



YOGYA MILIKI 35 KTB

Siaga Bencana Digencarkan

YOGYA (KR) - Simulasi siaga bencana yang melibatkan unsur masyarakat terus dilakukan. Selain untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat, simulasi itu juga ditujukan untuk evaluasi sistem penanganan bencana.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Agus Winarta mengatakan, ia ingin memastikan kesiapan warga maupun komunitas relawan bencana yang ada di tiap kampung. "Komunitas relawan sudah kami berikan pelatihan. Sekarang kami evaluasi bagaimana praktiknya di lapangan," terangnya, Minggu (16/11).

Oleh karena itu dalam satu hari kemarin, BPBD Kota Yogyakarta memfasilitasi enam kampung untuk menggelar simulasi. Masing-masing di Rejowinangun, Darakan, Warungboto, Gambiran dan Pongalan dengan tema penanganan banjir, dan Kampung Bausasran Danurejan dengan gempa bumi dan kebakaran.

Agus menambahkan, hingga kini sudah terdapat 35 Kampung Tangguh Bencana (KTB). Sebagian besar pembentukan KTB itu atas inisiatif masyarakat yang sudah membentuk komunitas siaga bencana.

Terkait dengan sistem penanganan bencana, proses evakuasi memang harus diutamakan. Tapi aspek lain tidak boleh ditinggalkan. Antara lain pendirian tenda darurat, dapur umum, penyediaan logistik dan menjalin komunikasi dengan pemerintah. "Dari simulasi itu bisa dilihat apakah sistem penanganan bencana bisa berjalan dengan baik atau tidak. Konsentrasi tidak boleh terpecah agar jatuhnya korban bisa diminimalisir," paparnya.

Sementara Camat Danurejan Budi Santosa mengungkapkan, proses simulasi yang dilakukan warga Bausasran hampir seluruhnya dilakukan secara mandiri. Mulai dari merancang skenario, deteksi dini hingga logistik untuk simulasi. (Dhi)-a



KR, Ardhi Wahdan

Simulasi penanganan bencana oleh warga Bausasran Danurejan Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Danurejan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 13 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005